

DAFTAR PUSTAKA

- Agusdwitanti, H., Tambunan, S, M., & Retnaningsih (2015). Kelekatan dan intimasi pada dewasa awal. *Jurnal psikologi* 8(1).
- Blackledge, J, T., Hayes, S, C. (2001). Emotion regulation in acceptance and commitment therapy. *JCLP/In session: psychotherapy in practice* 57(2): 243-255.
- Budiarti S, M., Wibhawa, B., & Ishartono. (2018). Penerimaan orang tua terhadap anak dengan retardasi mental. *Social work journal* 8(1): 31-38.
- Cakraningrat, B., & Fakhruddiana, F. (2015). Kesiapan belajar siswa tunarungu yang menempuh pendidikan inklusi. *Humanitas* 12(2).
- Christine, J. (2016). Pemerolehan bahasa anak tuna rungu. *Jurnal penelitian dan pengembangan pendidikan anak usia dini* 3(2):81-160.
- Creswell, J, W. (2009). Research design qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (Third Edition). California: SAGE Publications, Inc.
- Damayanti, I., & Purnamasari, S, H. (2019). Hambatan komunikasi dan stress orang tua siswa tunarungu sekolah dasar. *Jurnal psikologi insight* 3(1).
- Daroni, G, A., Salim, A., & Sunardi. (2018). Impact of parent's divorce on children's education for disability kids. *Indonesian journal of disability studies* 5(1): 1-9.
- Desiningrum, D, R. (2016). Psikologi anak berkebutuhan khusus. *Psikosain*: Yogyakarta.
- Desriyani, Y., Nurhidayah, I., & Adistie, F. (2019). Burden of parents in children with disability at sekolah luar biasa negeri Cileunyi. *Nurseline Journal* 4(1).
- Devianty, R. (2017). Bahasa sebagai cerminan kebudayaan. *Jurnal tarbiyah* 24(2).
- Devina, G., & Penny, H. (2016). Gambaran proses penerimaan ibu yang memiliki anak disleksia. *Indonesian journal of disability studies* 3(1): 44-52.
- Dr.J.R, Raco,ME.,M.Sc. (2010). Metode penelitian kualitatif jenis, karakteristik, dan keunggulannya. Jakarta: GRASINDO.
- Faradina, N. (2016). Penerimaan diri pada orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus. *eJournal Psikologi* 4(4): 386-396.

- Fareo, D, O. (2015). Counselling intervention and support programmes for families of children with special educational needs. *Journal of education and practice* 6(10).
- Febrianto, A, S., & Darmawanti, I. (2016). Studi kasus penerimaan seorang ayah terhadap anak autis. *Jurnal psikologi teori dan terapan* 7(1): 50-61.
- Galletta, A., & Cross, Jr, W, E. (2013). Mastering the semi structured interview and beyond from research design to analysis and publication. New York University.
- Gargiulo, R, M. (2012). Special education in contemporary society: an introduction to exceptionality. *SAGE Publications, Inc.*
- Hasiana, I. (2020). Peran keluarga dalam pengendalian perilaku emosional pada anak usia 5-6 tahun. *Child education journal*.
- Hasyim, H, A, D. (2017). Identifikasi pemenuhan hak bagi difable (penyandang cacat) dalam KUHPerdata (Studi analisis pemenuhan hak bagi difable dalam KUHPerdata perspektif convention on the right of persons with disabilities dalam UU nomor 19 tahun 2011). *Jurnal serambi hukum* 10(2).
- Hermanto. (2008). Optimalisasi pelaksanaan pembelajaran bina wicara untuk mendukung kemampuan komunikasi anak tunarungu. *Majalah ilmiah pembelajaran*.
- Hernawati, T. (2007). Pengembangan kemampuan berbahasa dan berbicara anak tunarungu. *JASSI_anakku* 7(1) : 101-110.
- Hurlock, E, B. (2017). Psikologi perkembangan: suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- International Labour Organization (ILO). Inklusi penyandang disabilitas di Indonesia.https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/-/-asia/-/bangkok/-/-ilo-jakarta/documents/publication/wcms_233426.pdf
- Infodatin. (2019). Pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. <https://www.kemkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/infodatin%20tunarungu%202019.pdf>
- Jauhari, A. (2017). Pendidikan Inklusi sebagai alternatif solusi mengatasi permasalahan sosial anak penyandang disabilitas. *Jurnal IJTIMAIYA* 1(7).

- Kurniawan, R., Martias Z., & Yunus, M. (2015). Peranan orang tua dalam melatih bicara anak tunarungu di SLB Wacana Asih Padang. *Jurnal ilmiah pendidikan khusus* 4(1).
- Kusnadi, S, K., & Agustin, A. (2019). Parental emotional coaching untuk meningkatkan gaya pengasuhan dan penerimaan orang tua terhadap anak tunarungu. *Jurnal psikologi dan terapan* 9(2).
- Laela, F, N. (2017). Bimbingan konseling keluarga dan remaja edisi revisi. Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.
- Lybertha, D, P., & Desiningrum, D, R. (2016). Kematangan emosi dan persepsi terhadap pernikahan pada dewasa awal: studi korelasi pada mahasiswa fakultas hukum Universitas Diponegoro. *Jurnal empati* 5(1).
- Mahdalena. (2015). Marah bentuk kasih sayang pada anak. *Jurnal PG-PAUD STKIP Pahlawan Tuanku Tambusai* 1(2).
- Mawaddah, S., Safrina, L., Mawarpuri, M., Faradina, S. (2019). Perbedaan kesiapan menikah pada dewasa awal ditinjau dari jenis kelamin di Banda Aceh. *Jurnal empati* 8(1).
- Melati., & Levianti. (2013). Penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunanetra. *Jurnal psikologi* 11(1).
- Miles, M, B., Huberman, A, M., & Saldana, J. (2014). Qualitative data analysis a method sourcebook (Third Edition). California: SAGE Publications, Inc.
- Miranda, D. (2013). Strategi coping dan kelelahan emosional (emotional exhaustion) pada ibu yang memiliki anak berkebutuhan khusus (Studi kasus di Rumah Sakit Jiwa daerah Atma Husada Mahakam Samarinda, Kalimantan Timur). *eJurnal psikologi* 1(2): 133-145.
- Mudjiyanto, B. (2018). Pola komunikasi siswa tuna rungu di Sekolah Luar Biasa Negeri Bagian B Kota Jayapura. *Jurnal studi komunikasi dan media* 22(2).
- Nofiaturrrahmah, F. (2018). Problematika anak tunarungu dan cara mengatasinya. *Quality* 6(1).
- Noviandari, H. & Mursidi, A. (2019). Identifikasi dini guna mengoptimalkan kemampuan bahasa pada anak tuna rungu usia pra sekolah. *Jurnal psikologi* 6(1).

- Nurdiani, N. (2014). Teknik sampling snowball dalam penelitian lapangan. *ComTech* 5(2).
- Pancawati, R. (2013). Penerimaan diri dan dukungan orang tua terhadap anak autis. *Psikoborneo* 1(1): 23-27.
- Papalia, D, E., & Martorell, G (2014). Experience Human Development (Thirteenth Edition). *McGraw-Hill International Edition*.
- Papalia, D, E., Olds, S, W., & Feldman, R, D (2007). Human Development (Tenth Edition). *McGraw-Hill International Edition*.
- Permatasari, V., & Gamayanti, W. (2016). Gambaran penerimaan diri (self acceptance) pada orang yang mengalami skizofrenia. *Psympathic, jurnal ilmiah psikologi* 3(1): 139-152.
- Purwaningrum, D., Wahyuningsih, H., & Nugraha, S. (2018). Menjadi ibu hebat untuk menurunkan penolakan ibu terhadap anak dengan gangguan spektrum autis (GSA). *Jurnal ilmiah psikologi terapan* 6(2).
- Putri, A, F. (2019). Pentingnya orang dewasa awal menyelesaikan tugas perkembangannya. *SCHOULID: Indonesian journal of school counseling* 3(2): 35-40.
- Rachmayanti, S., & Zulkaida, A. (2007). Penerimaan diri orang tua terhadap anak autisme dan peranannya dalam terapi autisme. *Jurnal psikologi* 1(1).
- Rachmawati, E. (2018). Pengaruh program bimbingan orang tua terhadap keterampilan berbicara anak tunarungu kelas tinggi pada tingkat sekolah luar biasa. *Jurnal pemikiran dan pengembangan SD* 6(1)
- Rafikayati, A., & Jauhari, M, N. (2018). Keterlibatan orang tua dalam penanganan anak berkebutuhan khusus. *Abadimas adi buana* 2(1).
- Rahayu, Y, D., & Ahyani, L, N. (2017). Kecerdasan emosi dan dukungan keluarga dengan penerimaan diri orang tua yang memiliki anak berkebutuhan khusus (ABK). *Jurnal psikologi perceptual*.
- Rahmawan, G, A. (2019). Bangkit dari keterpurukan, parenting anak dengan gangguan pendengaran dan tuli: Literature Review. *Jurnal keluarga* 5(1).
- Rohner, R, P., Khaleque, A., & Cournoyer, D, E. (2008). Parental acceptance-rejection: theory, methods, cross cultural evidence, and implications. *Ethos* 33(3).

- Sarasvati. (2004). Meniti pelangi: perjalanan seorang ibu yang tak kenal menyerah dalam membimbing putranya keluar dari belenggu ADHD dan autisme. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Setianingsih, D, N., Tarma., Yulastri, L. (2015). Comparison of adolescent self concept who have single parents men and women in SMA 76 Jakarta. *Jurnal family edu* 1(2).
- Simamora, D, P. (2019). Penerimaan diri pada ibu yang memiliki anak tunagrahita di SD Negeri Gejayan Yogyakarta. *Jurnal psikologi* 1 tahun ke 1.
- Sirait, A, H., Suriadireja, P., & Sudiarna, I, G, P. (2016). Kehidupan penyandang tunarungu (studi kasus keluarga “KM” di Banjar Celuk, Kelurahan Panjer, Kecamatan Denpasar Selatan). *Jurnal Humanis* 17(1).
- Situmpol & Relina, D. (2018). Harapan ibu yang memiliki anak penyandang autisme. *Jurnal keperawatan suaka insan(JKSI)* 3(2).
- Suprapto, H, A. (2017). Pengaruh komunikasi efektif untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa. *Jurnal ilmiah kependidikan* 11(1).
- Susanto, S, E. (2014). Penerimaan orang tua terhadap kondisi anaknya yang menyandang autism di rumah terapis little star. *Jurnal psikosains* 9(2).
- Syamsuddin. (2013). Mengenal perilaku tantrum dan bagaimana mengatasinya. *Informasi* 18(2).
- Szarkowski, A., & Brice, P, J. (2016). Hearing parent's appraisals of parenting a deaf or hard-of-hearing child: Application of a positive psychology framework. *Journal of deaf studies and deaf education* 21(3): 249-258.
- Tentama, F. (2014). Peran dukungan sosial pada gangguan stress pascatrauma. *Republika*.
- Turnbull, A., & Jackson, C, W. (2004). Impact of deafness on family life: A review of the literature.
- Widinarsih, D. (2019). Penyandang disabilitas di Indonesia: perkembangan istilah dan definisi. *Jurnal ilmu kesejahteraan sosial* 20(2).
- Williams, J, C., & Lynn, S, J. (2011). Acceptance: An historical and conceptual review. *Imagination, cognition and personality* 30(1): 5-59.